

Analisis Bibliometrik Terhadap Perkembangan Penelitian Perpajakan Digital Dengan Vosviewer Berdasarkan Data Scopus 2018-2025

Faisal Rahmat ^{1*}, Rachmat Agus Santoso ², Fitriana ³
faisalrahmat101@gmail.com ^{1*}

^{1,3} Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Sangga Buana, Bandung, Indonesia,

² Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi STAN IM, Bandung, Indonesia.

Abstrak

Transformasi digital telah mengubah lanskap perekonomian global secara signifikan, termasuk dalam aspek perpajakan. Perpajakan digital menjadi isu strategis karena dapat mendongkrak penerimaan pajak diberbagai negara maju maupun negara berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi perkembangan kajian ilmiah terkait perpajakan digital melalui pendekatan bibliometrik dengan bantuan perangkat lunak VOSviewer. Penelitian ini menawarkan keunggulan dibandingkan studi-studi sebelumnya yang umumnya terbatas pada pemetaan negara-negara yang berkontribusi dalam kajian perpajakan digital. Studi ini secara lebih komprehensif menyajikan analisis tren perkembangan perpajakan digital dalam rentang waktu tertentu, mengidentifikasi jurnal-jurnal yang berperan signifikan dalam publikasi topik tersebut, serta melakukan pemetaan tematik yang mendalam. Hasil analisis menunjukkan bahwa publikasi di bidang ini mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, dengan puncaknya terjadi pada tahun 2022. Lonjakan tersebut didorong oleh percepatan digitalisasi akibat pandemi, reformasi perpajakan global yang diprakarsai OECD/G20. Sebanyak 49 publikasi dari tahun 2018 hingga 2025 yang dianalisis, *Intertax* merupakan jurnal paling produktif, meskipun bukan yang paling berpengaruh dalam hal sitasi. Sebaliknya, artikel tunggal dari *Government Information Quarterly* memperoleh kutipan terbanyak, menunjukkan kuatnya kontribusi teoretis dari artikel tersebut. Dari hasil klusterisasi tema, isu tata kelola global menempati posisi dominan, yang mengindikasikan tingginya perhatian akademik terhadap perumusan kerangka kebijakan internasional di era ekonomi digital. Temuan ini memberikan gambaran penting mengenai arah dan fokus utama dalam literatur perpajakan digital, serta membuka peluang untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam.

Kata Kunci: Perpajakan Digital; Analisis Bibliometrik; VOSviewer

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Pajak merupakan salah satu sumber utama penerimaan negara yang memegang peran krusial dalam mendukung keberlangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara, mengingat kontribusinya yang paling signifikan terhadap pendapatan nasional. Di masa lalu, konsep perpajakan diwujudkan dalam bentuk pemberian upeti kepada kepala negara, yang bersifat sukarela dan tidak mengikat (Ariffin & Sitabuana, 2022). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong transformasi besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi (Deviani et al., 2024). Perpajakan digital menjadi isu strategis dalam perekonomian global karena melibatkan kepentingan banyak negara, baik negara maju maupun negara berkembang. Transformasi yang dibawa oleh era industri 4.0 turut memengaruhi sistem perpajakan, ditandai dengan kemunculan entitas baru sebagai objek pajak, yakni perusahaan berbasis digital. Perusahaan digital dinilai layak menjadi subjek pemajakan karena memperoleh

manfaat ekonomi yang signifikan dari tingginya partisipasi masyarakat dalam penggunaan layanan atau produk yang mereka tawarkan (Wijayanti, 2020).

Perkembangan perpajakan digital saat ini telah memasuki era baru. Terdapat kecenderungan utama dalam penelitian yang menunjukkan minat yang tinggi terhadap pemahaman berbagai faktor yang memengaruhi penerimaan pajak, seperti kebijakan fiskal, perkembangan teknologi, serta perubahan dalam kondisi ekonomi (Hulu et al., 2024). Pemerintah bersama otoritas perpajakan dituntut untuk merespons kemajuan teknologi melalui pembaruan regulasi perpajakan yang sesuai, penguatan investasi pada teknologi internal, pengembangan kerja sama lintas negara, serta peningkatan edukasi dan komunikasi dengan para wajib pajak. Di masa mendatang, sistem perpajakan akan terus mengalami transformasi seiring pesatnya perkembangan teknologi digital, sehingga diperlukan upaya adaptif yang berkelanjutan guna menjawab berbagai tantangan dan memanfaatkan peluang yang muncul dalam era digital yang dinamis (Lestari & Furqon, 2023). Penerapan digitalisasi perpajakan di Indonesia melalui *coretax* dinilai mampu memperkuat kepercayaan publik terhadap sistem perpajakan melalui peningkatan transparansi dan akuntabilitas. Namun demikian, masih terdapat tantangan terkait literasi digital serta kesiapan infrastruktur teknologi yang perlu segera diatasi agar implementasi sistem ini dapat memberikan manfaat yang optimal di Indonesia (Panjaitan & Yuna, 2024).

Beberapa penelitian sebelumnya seperti yang dikemukakan oleh (Wahyudin, 2020), melalui upaya modernisasi administrasi perpajakan, Direktorat Jenderal Pajak menargetkan peningkatan penerimaan negara dari sektor perpajakan, sekaligus mendorong kenaikan rasio pajak (*tax ratio*) di Indonesia, selain bertujuan meningkatkan penerimaan, modernisasi ini juga diharapkan mampu menyederhanakan dan meningkatkan kualitas layanan kepada wajib pajak, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kepatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Diperlukan pendekatan yang bersifat holistik, mencakup penguatan infrastruktur, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta pengembangan kerja sama internasional, guna membangun sistem perpajakan yang efektif, adaptif, dan berkelanjutan di masa depan (Dian et al., 2024; Rizal et al., 2024).

Penelitian ini memiliki karakteristik yang membedakannya secara mendasar dari studi-studi sebelumnya karena menggabungkan pendekatan analisis bibliometrik secara spesifik dalam konteks perpajakan digital dengan bantuan perangkat lunak VOSviewer (D. W. B. Utami et al., 2023). VOSviewer dikenal sebagai perangkat lunak yang dapat digunakan untuk membuat visualisasi peta bibliometrik (Nurachman et al., 2025). Analisis bibliometrik merupakan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memetakan perkembangan suatu bidang kajian, serta dianggap mampu menggambarkan tren topik penelitian yang sedang berkembang (Santoso, 2022; Suandani et al., 2024). Sebagian besar studi terdahulu cenderung hanya mengulas kontribusi negara-negara tertentu dan kolaborasi antar penulis dalam bidang perpajakan digital (Kurniawan et al., 2025; Santoso & Rusdiansyah, 2023). Sebagaimana dinyatakan oleh (Judijanto, 2025), sebaran geografis penelitian didominasi oleh negara-negara seperti Malaysia, Indonesia, Nigeria, dan Inggris, yang menunjukkan perlunya peningkatan kolaborasi internasional. Studi ini menghadirkan kontribusi yang unik melalui pemetaan tren perkembangan penelitian perpajakan digital, yang mencakup analisis rentang tahun publikasi, identifikasi jurnal-jurnal dengan kontribusi signifikan, hingga klasifikasi kluster tematik yang berkaitan dengan isu perpajakan digital (Padang et al., 2025). Penelitian ini memberikan sumbangan penting dalam memperkaya pemahaman menyeluruh terhadap lanskap penelitian di bidang perpajakan digital.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari tren dan pola dalam penelitian perpajakan digital dengan menggunakan analisis bibliometrik (Kurniawan et al., 2025; Sulastri & Rachmat Agus Santoso, 2025). Untuk mencapai tujuan ini, penelitian ini menggunakan VOSviewer untuk menganalisis artikel dari database Scopus dari tahun 2018 hingga tahun 2025 yang terkait dengan perpajakan digital. Tiga komponen yang dibahas dalam penelitian ini: (1) Tren perkembangan publikasi mengenai perpajakan digital; (2) Jurnal Inti Terkait Perpajakan Digital; (3) Pemetaan Bibliometrik Penelitian Perpajakan Digital Terindeks Scopus Berdasarkan Kata Kunci, penelitian ini berusaha memberikan wawasan penting tentang perkembangan penelitian perpajakan digital dan menunjukkan jalan ke depan untuk penelitian.

Perpajakan

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang memiliki potensi besar dalam mendukung pelaksanaan program-program pemerintah, khususnya dalam mendorong transformasi yang sejalan dengan pencapaian tujuan pembangunan nasional (Auliya et al., 2024; I. Hidayat & Gunawan, 2022). Pajak juga dapat dipahami sebagai alih kekayaan dari masyarakat kepada negara yang dialokasikan untuk membiayai pengeluaran rutin pemerintah. Sementara itu, kelebihan penerimaan pajak berfungsi sebagai tabungan masyarakat yang kemudian menjadi salah satu sumber utama dalam pembiayaan investasi publik (Putri, 2022).

Perpajakan Digital

Tantangan perpajakan baru muncul sebagai akibat dari pertumbuhan ekonomi digital yang cepat. Dalam upaya untuk mengontrol dan memaksimalkan penerimaan negara dari industri digital, pajak digital menjadi fokus utama (S. W. Utami, 2023). Pajak digital dirancang untuk memastikan bahwa perusahaan teknologi yang beroperasi secara global membayar pajak yang adil sesuai dengan pendapatan yang mereka hasilkan di pasar lokal. Keterbatasan sumber daya manusia merupakan salah satu faktor utama yang menyebabkan pemerintah belum mencapai target, peraturan, dan fasilitas perpajakan yang diberikan kepada wajib pajak (M. Hidayat et al., 2020). Oleh karena itu, perlu adanya perhatian dari berbagai stakeholder agar optimalisasi perpajakan digital dapat menciptakan keadilan dalam sistem perpajakan dan memastikan semua pelaku ekonomi, baik tradisional maupun digital, menanggung beban pajak yang seimbang.

Analisis Bibliometric

Analisis bibliometrik merupakan teknik studi bibliografi yang menganalisis aktivitas penelitian ilmiah dengan melihat pola sitasi dan tren publikasi (Firdausi et al., 2025). Metode ini membantu menemukan pola penelitian, kolaborasi antarpengarang, dan tema yang paling populer dalam literatur akademik kemudian VOSviewer merupakan program analisis bibliometrik yang populer yang memungkinkan melihat perspektif hubungan antara kata kunci, penulis, dan jurnal yang sering dikutip dalam penelitian tertentu (Kurniawan et al., 2025). Peta publikasi dapat ditampilkan dengan berbagai cara dan fitur, seperti zoom, scrolling, dan pencarian. Ini memungkinkan Anda melihat artikel atau publikasi dengan lebih jelas (Nazara et al., 2024).

Metode Analisis

Penelitian ini menerapkan metode analisis bibliometrik untuk mengkaji tren perkembangan studi terkait perpajakan digital. Analisis bibliometrik digunakan untuk mengevaluasi keterkaitan dalam suatu bidang penelitian, mencakup topik dan penulis, dengan mempertimbangkan struktur sosial, intelektual, serta kerangka konseptual dari suatu disiplin ilmu (Dian et al., 2024). Metode ini umumnya dimanfaatkan untuk menelusuri referensi yang dikutip dalam publikasi ilmiah, memetakan disiplin ilmu dalam suatu jurnal, serta mengklasifikasikan artikel sesuai dengan bidang kajian tertentu (Effendy et al., 2021).

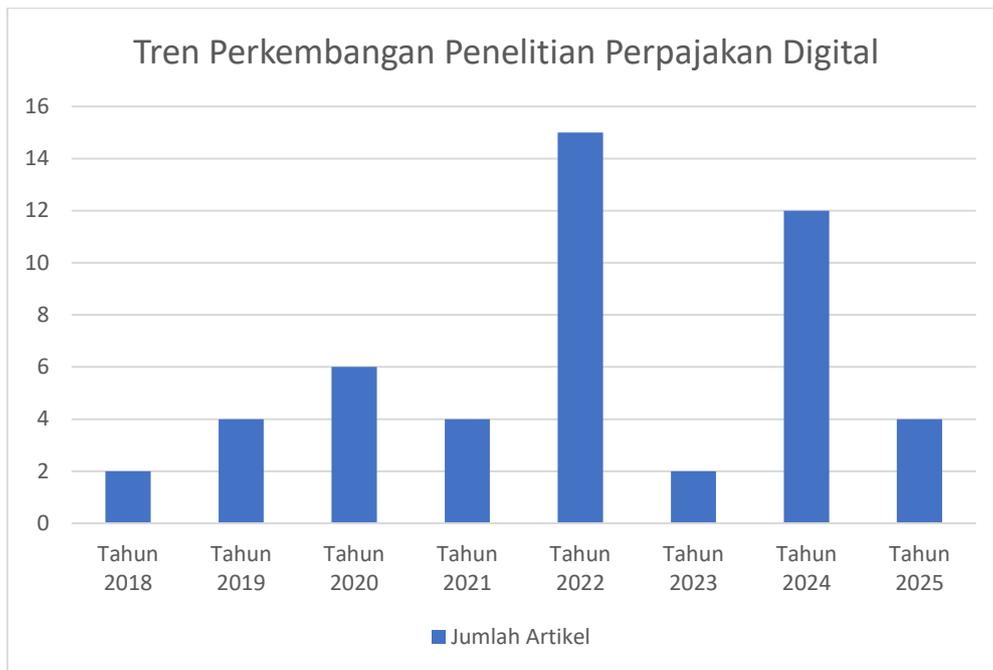
Penelitian ini memanfaatkan sumber data ilmiah bereputasi tinggi yang diperoleh dari basis data Scopus yang dikenal memiliki cakupan publikasi akademik internasional yang luas (Suandani et al., 2024). Selain itu, Scopus berperan sebagai salah satu sumber data utama yang banyak digunakan oleh komunitas akademik internasional dalam mendukung kegiatan penelitian (Santoso, Rahmadianti, et al., 2023). Proses pengumpulan data dilakukan melalui pencarian kata kunci seperti "perpajakan digital" guna memastikan bahwa seluruh artikel yang relevan dengan topik penelitian dapat teridentifikasi secara komprehensif. Setelah dilakukan pencarian dengan kata kunci tersebut ditemukan terdapat 49 artikel yang dipublikasikan dari tahun 2018-2025.

Setelah data dikumpulkan dalam format CSV selanjutnya dilakukan proses analisis menggunakan aplikasi VOSviewer (versi 1.6.20). VOSviewer dipilih untuk penelitian ini karena kemampuannya dalam membuat peta berbasis jaringan data, data bibliografi, dan data teks serta fleksibilitasnya untuk mendukung semua jenis file (Luthfiyyah & Santoso, 2024). VOSviewer menyajikan hasil analisis bibliometrik melalui tiga jenis visualisasi utama (Luthfiyyah & Santoso, 2024), yaitu visualisasi jaringan (network visualization), visualisasi lapisan (overlay visualization), dan visualisasi kepadatan (density visualization), yang masing-masing memberikan perspektif berbeda terhadap hubungan dan intensitas data dalam publikasi ilmiah (Halawa et al., 2023). Software ini dapat memvisualisasikan pencarian artikel yang telah ditentukan, menentukan kata kunci pencarian, melakukan pencarian, menyaring dan mengolah hasil pencarian sesuai kebutuhan, mengumpulkan dan menyusun data statistik hasil pencarian; dan melakukan analisis bibliometrik (Ajinegara & Soebagyo, 2022; Santoso, Rukhviyanti, et al., 2023). Alat serbaguna ini dapat menghasilkan berbagai peta, termasuk peta untuk penulis, jurnal, publikasi, dan negara, dengan memanfaatkan jaringan kutipan bersama atau membuat peta kata kunci melalui pemodelan topik. Sebagai alat yang dapat diakses secara bebas (Bahrul et al., 2024), VOSviewer telah digunakan secara efektif untuk penelitian penambangan data, mengelompokkan artikel, dan memetakan artikel dari beragam sumber basis data (Xie et al., 2020).

Hasil dan Pembahasan

Tren perkembangan publikasi mengenai perpajakan digital

Berdasarkan hasil penelusuran data dari Scopus, tren penelitian terkait topik perpajakan digital menunjukkan pola yang fluktuatif sepanjang periode 2018 hingga 2025. Visualisasi dari perkembangan tren tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Tren Perkembangan Penelitian Perpajakan Digital

Berdasarkan Gambar 1, perkembangan publikasi artikel mengenai perpajakan digital menunjukkan pola yang tidak konsisten. Meskipun terjadi peningkatan jumlah publikasi secara bertahap dari tahun 2018 hingga 2020, pada tahun 2021 tercatat adanya penurunan. Secara mengejutkan, pada tahun 2022 jumlah publikasi melonjak tajam hingga mencapai peningkatan sebesar 375% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun, tren pertumbuhan ini tidak berlanjut pada tahun 2023, di mana jumlah publikasi justru mengalami penurunan drastis dan mencapai titik terendah sejak tahun 2018. Penurunan tersebut diduga dipengaruhi oleh ketidakpastian global yang berdampak pada sektor perpajakan, sehingga turut menurunkan minat penulis untuk mengangkat tema ini. Menariknya, pada tahun 2024 terjadi pemulihan dengan tren peningkatan jumlah publikasi yang mendekati angka tertinggi seperti pada tahun 2022. Kenaikan ini antara lain didorong oleh inisiatif perbaikan sistem perpajakan digital di beberapa negara, termasuk Indonesia, yang mulai mengimplementasikan sistem Coretax. Sistem inti ini bertujuan mengintegrasikan seluruh proses bisnis perpajakan melalui sistem informasi terpadu yang berbasis data luas dan akurat. Sementara itu, pada kuartal kedua tahun 2025, telah terbit sejumlah artikel mengenai perpajakan digital, namun dinamika tren publikasi masih fluktuatif sehingga belum dapat dipastikan apakah tren tersebut akan mengalami peningkatan atau penurunan hingga akhir tahun.

Jurnal Inti Terkait Perpajakan Digital

Berdasarkan penelusuran dengan kata kunci *perpajakan digital* pada basis data Scopus dalam kurun waktu 2018 hingga 2025, teridentifikasi sebanyak 49 artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui 39 jurnal berbeda. Namun, dalam penelitian ini difokuskan pada 10 jurnal teratas yang paling banyak menerbitkan artikel terkait perpajakan digital yaitu *Intertax* dan yang paling sedikit yaitu *Studies in Systems Decision and Control*, *Journal of European Integration* dan *Economies* seperti yang ditampilkan pada Tabel 1 berikut

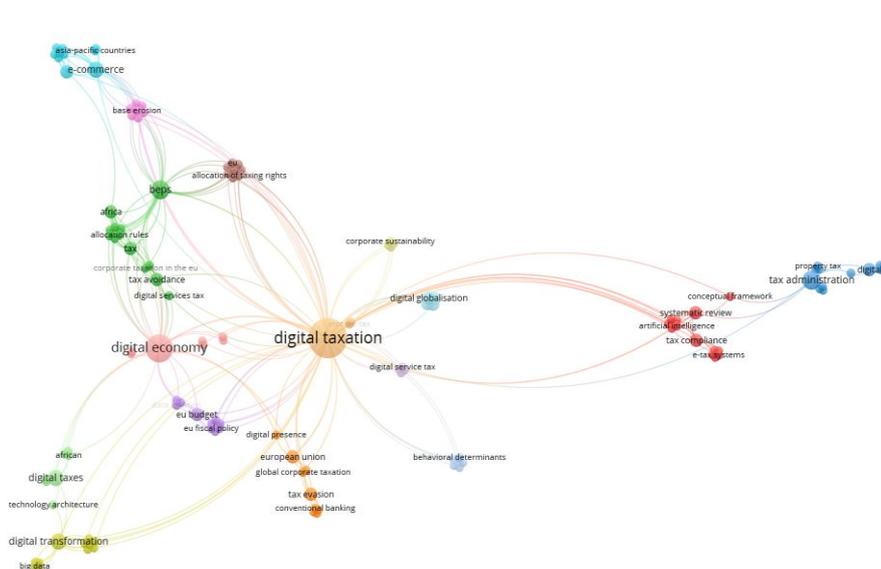
Tabel 1. Jurnal penerbit artikel terkait perpajakan digital

Nama Jurnal	Banyak Artikel	Jumlah Citasi
Intertax	4	17
Taxation in the Digital Economy: New Models in Asia and the Pacific	3	4
International Transfer Pricing Journal	3	0
EC Tax Review	2	8
Humanities and Social Sciences Communications	2	7
New Political Economy	2	2
Government Information Quarterly	1	44
Studies in Systems, Decision and Control	1	21
Journal of European Integration	1	16
Economies	1	16

Berdasarkan data pada Tabel 1 yang menyajikan 10 jurnal teratas dengan jumlah publikasi terbanyak terkait topik perpajakan digital, *Intertax* menempati posisi sebagai jurnal paling produktif dengan total empat artikel. Menariknya, tingginya jumlah publikasi tersebut tidak sejalan dengan jumlah sitasi yang diperoleh, yakni hanya 17 sitasi. Sebaliknya, beberapa jurnal yang hanya menerbitkan satu artikel justru mencatatkan jumlah sitasi yang lebih tinggi. Misalnya, *Government Information Quarterly* memperoleh 44 sitasi dari satu artikel, dan *Studies in Systems, Decision and Control* menerima 21 sitasi untuk satu artikel, keduanya melampaui total sitasi yang diperoleh oleh *Intertax*. Temuan ini menarik untuk ditelusuri lebih lanjut guna memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai alasan di balik tingginya frekuensi sitasi terhadap artikel-artikel tersebut oleh para penulis.

Pemetaan Bibliometrik Penelitian Perpajakan Digital Terindeks Scopus Berdasarkan Kata Kunci

Penelitian ini mengungkap sejumlah temuan yang memberikan pemahaman komprehensif mengenai perkembangan studi perpajakan digital melalui pendekatan analisis bibliometrik dengan menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Perangkat lunak Vosviewer dapat menggambar hubungan antar topik atau objek penelitian menggunakan fitur *Co-occurrence* (Sera et al., 2024). Hasil pemetaan bibliometric dengan menggunakan VOSviewer *Co-occurrence* menggunakan *key author keywords* seperti yang ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2. Pemetaan Penelitian Perpajakan Digital

Analisis *co-occurrence* menggunakan VOSviewer berdasarkan kata kunci dari penulis bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema sentral serta keterkaitan antar tema dalam penelitian. Secara khusus, analisis ini dimaksudkan untuk memetakan dan mengevaluasi jaringan keterhubungan antar kata kunci yang kerap muncul bersamaan dalam publikasi ilmiah. Hasil pemetaan menunjukkan terdapat 129 item yang terbagi ke dalam 16 klaster tematik yang berbeda, di mana masing-masing klaster direpresentasikan dengan warna yang berbeda untuk membedakan tema secara visual. Klaster 1, 2, dan 3 masing-masing memuat 13 tema, sedangkan Klaster 4 mencakup 11 tema. Klaster 5 dan 6 masing-masing terdiri dari 10 tema, diikuti Klaster 7 dengan 9 tema, serta Klaster 8 dengan 8 tema. Klaster 9, 10, dan 11 masing-masing memuat 7 tema, Klaster 12 terdiri dari 6 tema, Klaster 13, 14, dan 15 masing-masing mencakup 4 tema, dan Klaster 16 memuat 3 tema. Berdasarkan hasil klasterisasi tersebut, tema-tema penelitian dapat disederhanakan dan dikategorikan ke dalam empat kelompok utama, sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Kategori Kelompok Utama Klasterisasi Tema Perpajakan Digital

Tema Utama	Klaster Terkait
Transformasi Teknologi	1, 3, 4, 12
Tata Kelola Global	2, 5, 6, 8, 14, 15
Keadilan dan Netralitas	7, 9, 11, 16
Pajak Korporasi dan Perdagangan Digital	10, 13

Berdasarkan data dalam tabel tersebut, dapat diketahui bahwa tema utama terkait tata kelola global menempati posisi paling dominan dengan keterkaitan terhadap enam klaster. Sebaliknya, tema mengenai pajak korporasi dan perdagangan digital tercatat sebagai yang paling sedikit, dengan hanya dua klaster yang berhubungan. Adapun tema transformasi teknologi serta isu keadilan dan netralitas masing-masing terhubung dengan empat klaster.

Simpulan dan Saran

Penelitian ini memberikan wawasan yang menyeluruh mengenai perkembangan penelitian perpajakan digital melalui pendekatan bibliometrik dengan memanfaatkan perangkat lunak VOSviewer. Hasil analisis menunjukkan bahwa pertumbuhan publikasi terkait topik ini cenderung berfluktuasi dari tahun ke tahun. Meskipun demikian, tahun 2022 mencatat jumlah publikasi tertinggi dalam bidang perpajakan digital. Kondisi ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain percepatan digitalisasi yang dipicu oleh pandemi, inisiatif reformasi perpajakan global oleh OECD/G20, kebutuhan untuk menyesuaikan kebijakan fiskal nasional, serta meningkatnya perhatian terhadap isu keadilan pajak internasional. Tahun 2022 menjadi tonggak penting karena menandai tahap konsolidasi berbagai kebijakan dan respons terhadap tantangan perpajakan digital yang telah muncul sejak awal dekade.

Temuan menarik lainnya menunjukkan bahwa dari total 49 publikasi terkait perpajakan digital, jurnal *Intertax* tercatat sebagai yang paling produktif dengan menerbitkan empat artikel, meskipun hanya memperoleh total 17 sitasi. Hal yang cukup mengejutkan bahwa jurnal *Government Information Quarterly*, meskipun hanya menerbitkan satu artikel dalam topik serupa, justru memperoleh jumlah sitasi tertinggi, yakni sebanyak 44 kali. Hal ini membuktikan bahwa kerangka konseptual komprehensif membuat banyak peneliti mengutip artikel ini karena menawarkan model teoretis yang solid untuk

dijadikan dasar penelitian lanjutan. Sementara itu, dari sisi klusterisasi tema dalam literatur perpajakan digital, isu tata kelola global muncul sebagai klaster terbesar, mengindikasikan bahwa topik ini menjadi perhatian utama dalam wacana akademik terkait perpajakan digital.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, disarankan agar para peneliti dan pembuat kebijakan lebih fokus pada penguatan kajian tentang tata kelola perpajakan digital dalam konteks global, mengingat tema ini mendominasi literatur yang ada. Selain itu, penting untuk mendorong penelitian lanjutan yang tidak hanya menekankan pada jumlah publikasi, tetapi juga pada kualitas dan dampak sitasinya, agar kontribusi akademik yang dihasilkan dapat memberikan dasar konseptual yang lebih kuat dalam merespons tantangan kebijakan pajak digital ke depan. Pemanfaatan pendekatan bibliometrik yang lebih luas dan perangkat analisis lain juga dapat memperkaya pemahaman terhadap dinamika isu ini secara lebih mendalam.

Referensi

- Ajinegara, M. W., & Soebagyo, J. (2022). Analisis Bibliometrik Tren Penelitian Media Pembelajaran Google Classroom Menggunakan Aplikasi VOSViewer. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 6(1), 193–210.
- Ariffin, M., & Sitabuana, T. H. (2022). Sistem Perpajakan Di Indonesia. *Serina IV Untar*, 28, 523–534.
- Auliya, N. S., Meliane, A., Fauziyyah, N., Anggraeni, F., & Santoso, R. A. (2024). Analisis Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Tingkat Laba Studi Kasus Dari Artikel Yang Dipublikasikan di Sinta. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(3), 1423–1431. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i3.3299>
- Bahrul, B., Fitriana, F., & Santoso, R. A. (2024). Aiming For The Future Of Bibliometric Forecast Research In Fraud Prevention: A Review Of Digital Economy Exploration. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 5(4), 443–456. <https://doi.org/10.24256/kharaj.v5i4.4451>
- Deviani, R., Puspitasari, A., Affadar, F., Basaria, V., & Santoso, R. A. (2024). Pengaruh Audit Internal dalam Menciptakan Good Corporate Governance. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(3), 1152–1161. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i3.3241>
- Dian, M. R., Fitriana, F., & Santoso, R. A. (2024). Analisis Bibliometrik Manajemen Risiko Kredit. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 629–635. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i1.22305>
- Effendy, F., Gaffar, V., Hurriyati, R., & Hendrayati, H. (2021). Analisis bibliometrik perkembangan penelitian penggunaan pembayaran seluler dengan vosviewer. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 16(1), 10–17.
- Firdausi, Q., Safitri, S., Manulang, N., Daclan, F., & Santoso, R. A. (2025). A Bibliometric Analysis of Internal Audit Research in Indonesia. *Golden Ratio of Finance Managemen*, 5(1), 208–218. <https://doi.org/https://doi.org/10.52970/grfm.v5i1.996>
- Halawa, D., Fitriana, F., & Santoso, R. A. (2023). Analisis Bibliometrik Atas Penelitian Belanja Perpajakan Menggunakan Aplikasi Vosviewer. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 24(2).
- Hidayat, I., & Gunawan, S. (2022). Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. *MANAZHIM*, 4(1), 110–132.
- Hidayat, M., Fuadah, L., Maryati, S., Khamisah, N., & Hamzah, R. S. (2020). Pendampingan Pengelolaan Pajak Bagi Umkm Di Kota Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(1).
- Hulu, A. W. Y., Ana, F., & Santoso, R. A. (2024). Tema Yang Muncul Dalam Penerimaan Pajak (Tinjauan Bibliometrik). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 24(2).
- Judijanto, L. (2025). Pemetaan Bibliometrik Penelitian E-Taxation di Era Digital. *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, 3(02), 67–79.
- Kurniawan, S. A., Kadek, N., Mayuri, L., Fitriana, F., & Santoso, R. A. (2025). Bibliometric Analysis of The Development of Forensic Audit Research Based on VOS-Viewer. *Golden Ratio of Finance Management*, 5(1), 145–154. <https://doi.org/https://doi.org/10.52970/grfm.v5i1.1013>
- Lestari, D., & Furqon, I. K. (2023). INOVasi Teknologi Dan Perpajakan Di Era Digital. *Journal of Sharia*

Banking, 4(2), 164–173.

- Luthfiyyah, A., & Santoso, R. A. (2024). Analisis Bibliometrik Pada Kecurangan Laporan Keuangan: Publikasi Tiga Dekade Terakhir. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 10(1), 72–80.
- Nazara, D. S., Fitriana, F., & Santoso, R. A. (2024). Analisis Bibliometrik Dengan Vosviewer Terhadap Perkembangan Penelitian Forensic Audit. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(3), 714–719.
- Nurachman, I. A., Heryana, R. P., Luthfi, D., Fitriana, F., & Santoso, R. A. (2025). The Trend of Audit Quality Development: A Scopus-Based Bibliometric Analysis. *Golden Ratio of Social Science and Education*, 5(1), 230–237.
- Padang, R. G., Santoso, R. A., & Fitriana. (2025). Analisis bibliometrik tren penelitian pada penerapan pajak karbon menggunakan vosviewer. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 307–315.
- Panjaitan, M. R., & Yuna, Y. (2024). Pengaruh Coretax terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Sistem Perpajakan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(4), 51–60.
- Putri, F. J. S. (2022). *Analisis Mengenai Penggolongan Dan Sifat Pajak Yang Berlaku Dalam Sistem Perpajakan Di Indonesia*. November.
- Rizal, M., Permana, N., & Qalbia, F. (2024). Transformasi Sistem Perpajakan Di Era Digital: Tantangan, Inovasi, Dan Kebijakan Adaptif. *Citizen: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 4(4), 340–348.
- Santoso, R. A. (2022). Trends in Audit and Good Corporate Governance Research : A Bibliometric Analysis from 1994 to 2022 Based on Scopus Data. *Golden Ratio of Data in Summary*, 2(2), 97–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.52970/grdis.v2i2.660>
- Santoso, R. A., Rahmadiani, R., Sari, D. K., & Wahyuni, N. (2023). Bibliometric Analysis Of Developments And Trends In Fraud Risk Assessment Research: Scopus Literature Review 1989-2023. *Jurnal Scientia*, 12(03), 4145–4153.
- Santoso, R. A., Rukhviyanti, N., & Hayati, N. (2023). Pemetaan Lanskap Riset Human Development Index dan Technology Menggunakan Data Scopus dengan Analisis Bibliometrik. *Media Jurnal Informatika*, 15(2), 123. <https://doi.org/10.35194/mji.v15i2.3480>
- Santoso, R. A., & Rusdiansyah, N. (2023). Analisis Bibliometrik Tren Kolaborasi Penelitian antar Peneliti terkait dengan Audit Eksternal suatu Bisnis serta Instansi Pemerintah di Indonesia (Tahun 2018-2023). *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 10–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.52005/aktiva.v6i1.223>
- Sera, D. E., Fitriana, F., & Santoso, R. A. (2024). Penelitian Continuous Auditing Dan Monitoring Untuk Masa Depan Menggunakan Analisis Bibliometrik. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 642–650. <https://doi.org/https://doi.org/10.46306/rev.v4i2.348>
- Suandani, R., Dachlan, F., & Santoso, R. A. (2024). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Metode Bibliometrik. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1 SE-Articles), 2684–2690. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i1.25800>
- Sulastri, & Rachmat Agus Santoso, F. (2025). Pemetaan Riset Global Tentang Pajak Digital: Analisis Bibliometrik Berdasarkan Data Scopus. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 14(02), 440–449.
- Utami, D. W. B., Santoso, R. A., Fitriana, & Nurkhaeriyah, N. (2023). Analisis Bibliometrik Tax Avoidance Dalam Sudut Pandang Ekonomi Dan Hukum. *Jurnal De Jure Muhammadiyah*, 7(2), 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.32534/djmc.v7i2.5084>
- Utami, S. W. (2023). Tinjauan Yuridis Terhadap Pajak Digital: Implementasi Dan Tantangannya Di Indonesia. *Jurnal Studi Interdisipliner Perspektif*, 23(1), 87–96.
- Wahyudin, D. (2020). Modernisasi Administraasi Perpajakan dalam Rangka Optimalisasi Pelayanan Pajak Berbasis Digital. *Jurnal Pajak Vokasi (JUPASI)*, 1(2), 119–125.
- Wijayanti, D. M. (2020). Pajak Digital: Potensi dan Tantangan. *Optimum: Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 10(1), 74–83.
- Xie, L., Chen, Z., Wang, H., Zheng, C., & Jiang, J. (2020). Bibliometric and Visualized Analysis of Scientific Publications on Atlantoaxial Spine Surgery Based on Web of Science and VOSviewer. *World Neurosurgery*, 137, 435-442.e4. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.wneu.2020.01.171>